

Analisis faktor yang memengaruhi niat perpindahan metode pembayaran dari tunai ke QRIS pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bidang kuliner dari perspektif pelaku usaha dengan pendekatan Push Pull-Mooring = Analysis of factors affecting the switching intention of payment methods from cash to QRIS in culinary micro, small, and medium enterprises (MSMEs) from the business owners' perspective using the Push-Pull-Mooring approach

Visianita Widyaningrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553187&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam era digital saat ini, Indonesia mengalami pergeseran signifikan dalam metode pembayaran dari tunai ke non-tunai. Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) meluncurkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia.

UMKM yang juga mendominasi merchant pengadopsi QRIS, memiliki andil besar terhadap perkembangan perekonomian Indonesia di masa mendatang. Ditinjau dari jenis usaha, salah satu sektor UMKM terbesar adalah industri kuliner, 70% dari UMKM di Indonesia bergerak di industri pangan atau kuliner. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi niat perpindahan metode pembayaran dari tunai ke QRIS pada UMKM bidang kuliner dari perspektif pelaku usaha dengan menggunakan framework Push-pull-mooring (PPM). Melalui framework ini, faktor-faktor yang memengaruhi niat beralih pengguna dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor yang mendorong (push), menarik (pull), dan menghambat (mooring). Penelitian ini menggunakan analisis data dengan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), melibatkan 227 responden valid yang merupakan pelaku usaha UMKM di bidang kuliner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang push perpindahan metode pembayaran dari tunai ke QRIS pada UMKM bidang kuliner meliputi perceived risk, transaction inconvenience. Faktor pull perpindahan metode pembayaran meliputi ease of use, mobile usefulness, social influence, dan QRIS perceived benefit. Faktor mooring yang menghambat perpindahan metode pembayaran meliputi perceived distrust dan perceived switching cost. Kegunaan aplikasi QRIS memengaruhi niat beralih pelaku usaha untuk menggunakan QRIS secara signifikan, sehingga penyedia layanan QRIS diharapkan meningkatkan kualitas fitur notifikasi dan riwayat transaksi. Dengan demikian, pelaku usaha dapat lebih mudah memantau dan mengelola transaksi mereka, meningkatkan efisiensi operasional sehari-hari.

.....In today's digital era, Indonesia is experiencing a significant shift in payment methods from cash to non-cash. Bank Indonesia, together with the Indonesian Payment System Association (ASPI), launched the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) to facilitate QR code payments in Indonesia. MSMEs, which dominate merchants adopting QRIS, play a significant role in the future development of the Indonesian economy. Among various business types, the culinary industry stands out, with 70% of MSMEs in Indonesia engaged in food or culinary activities. This study aims to identify factors affecting the switching intention of payment methods from cash to QRIS in culinary MSMEs from the perspective of business owners' using the Push-Pull-Mooring (PPM) framework. Through this framework, the factors influencing user switching intentions are categorized into three groups: push factors, pull factors, and mooring factors. This research employs Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) for

data analysis, involving 227 valid respondents who are MSME business owners' in the culinary field. The results indicate that the push factors for shifting payment methods from cash to QRIS in culinary MSMEs include perceived risk and transaction inconvenience. Pull factors include ease of use, mobile usefulness, social influence, and QRIS perceived benefit. Mooring factors that hinder the switch include perceived distrust and perceived switching cost. The usefulness of the QRIS application significantly influences business actors' intention to switch to QRIS. Therefore, QRIS service providers are encouraged to improve the quality of notification features and transaction history, enabling businesses to monitor and manage their transactions more effectively and improve daily operational efficiency.